

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Pemerintah No. 34/2006 tentang jalan dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 78/PRT/M/2005 tentang leger jalan mewajibkan penyelenggaraan jalan untuk membuat leger jalan. Menurut (Kallo, 2016) Leger Jalan adalah dokumen yang memuat data mengenai perkembangan suatu ruas jalan. Leger jalan berguna untuk mengetahui perkembangan suatu ruas jalan yang mencakup aspek hukum, teknis pembiayaan, bangunan pelengkap, perlengkapan jalan, bangunan utilitas, dan pemanfaatannya, melaksanakan tertib penyelenggaraan jalan dengan mewujudkan dokumen yang lengkap, akurat, mutakhir, dan mudah diperoleh, mengetahui kekayaan Negara, orang atau instansi atas jalan yang meliputi kuantitas, kondisi dan nilai yang diperoleh dari biaya desain, pembangunan dan pemeliharaan. Dinas yang bertanggung jawab mengenai leger jalan adalah Dinas Bina Marga yang merupakan dinas yang bernaung dibawah Kementrian Pekerjaan Umum yang tugasnya meliputi pembangunan, pemeliharaan, dan pendataan jalan khususnya di Kota Surakarta untuk melancarkan perekonomian dan pariwisata di Kota Surakarta.

Dinas Bina Marga Kota Surakarta saat ini memiliki data leger jalan di beberapa ruas jalan di Kota Surakarta, salahsatunya terletak di Ruas Jalan Yos Sudarso. Jalan Yos Sudarsoterletak di kawasan *Central Bussines District (CBD)* yang merupakan kawasan padat akan kegiatan bisnis maupun perdagangan jasa, sehingga menyebabkan terjadinya alih fungsi lahan yang meningkat. Salah satu alih fungsi lahan yang sering terjadi yaitu pemanfaatan ruas milik jalan menjadi bangunan atau kegiatan yang padat. Pembangunan di ruas Jalan Yos Sudarso tanpa kebijakan yang ketat dari pemerintah menyebabkan kegiatan terus bertambah dan seiring berjalannya waktu masyarakat akan menganggap ruas jalan tersebut adalah bukan lagi milik negara melainkan milik perorangan. Pembangunan yang padat di ruas Jalan Yos Sudarso akan mempersulit perluasan jalan untuk kedepannya, serta banyak kerugian yang di alami masyarakat bila tidak ada pencegahan dini terkait inventarisasi leger jalan.

Data leger Jalan Yos Sudarso masih disimpan dalam bentuk dokumen fisik dan digital, sehingga dapat dipastikan bahwa masyarakat tidak dapat mengakses informasi yang berkaitan dengan leger jalan. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi berbasis *webgis* dapat membantu pemerintah kota surakarta memiliki pegangan leger jalan yang tidak hanya dalam bentuk fisik dan digital saja tetapi juga dalam bentuk *webgis* yang bisa diakses kapanpun dan dimana saja. Masyarakat juga dapat mengetahui apa yang menjadi inventaris milik jalan tersebut dan dapat diakses kapan saja. Dimana, sistem informasi geografis adalah sistem informasi yang dapat mengolah data spasial dan data non-spasial secara komputerisasi yang mampu menyimpan, menganalisis, dan memanipulasi sehingga menghasilkan informasi geografis (Supuwingsing dan Rusli, 2020)

Dengan demikian, sistem informasi geografis adalah sistem informasi berbasis komputer sehingga dapat menyimpan, menganalisis, dan memanipulasi informasi geografis yang memudahkan bagi user dalam mencari informasi yang dibutuhkan, terlebih khusus mengenai leger jalan di ruas Jalan Yos Sudarso. Dengan adanya perancangan sistem informasi leger jalan berbasis web, harapannya dapat digunakan oleh Pemerintah Kota Surakarta dan juga masyarakat atau kalangan luar untuk mendapatkan informasi mengenai leger jalan berbasis webGIS.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini adapun rumusan masalah yang dimaksudkan, sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan sistem informasi ruas leger jalan berbasis *WebGIS* di Kota Surakarta ?
2. Bagaimana masyarakat dapat mengetahui seluruh inventaris jalan, luasan dan batasan ruas jalan berbasis *WebGIS* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Membuat perancangan sistem informasi ruas leger jalan berbasis *WebGis* yang sesuai dengan aturan – aturan perancangan sistem leger jalan.
2. Membuat informasi leger jalan yang dapat diakses oleh masyarakat dan Pemerintah Dinas Bina Marga.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dimaksud, sebagai berikut :

1. Masyarakat dapat mengetahui akses dan fasilitas pada ruas jalan yang telah dilegerkan.
2. Dapat mengetahui perancangan sistem informasi leger jalan berbasis *WebGis*.
3. Sebagai salah satu sumbangsi yang diberikan kepada Dinas Bina Marga untuk mengetahui informasi leger jalan berbasis *WebGis*.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dimaksudkan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

4. Lokasi Penelitian ini dilakukan di ruas Jalan Yos Sudarso, Kota Surakarta, Jawa Tengah.
5. Data yang digunakan adalah data leger jalan yang sudah dilegerkan tahun 2021.
6. Pemberian informasi data leger jalan berbasis *WebGis*.
7. Bahasa untuk sisi server menggunakan Bahasa pemrograman *PHP (Hipertext Pre-Processor)*, *Teks Editor* menggunakan *Visual Studio Code*, Pembuatan basis data menggunakan *PostgreSQL*, dan untuk menjalankan *Web server* menggunakan *Software WampServer*.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan dalam penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan dan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, serta Batasan masalah dari penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan dan menjelaskan mengenai landasan teori yang menjadi acuan, parameter, sumber data, dan literatur untuk penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan dan menjelaskan mengenai lokasi penelitian, jadwal penelitian, data yang diperlukan, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan dan menjelaskan pembahasan dari hasil pemrosesan data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan saran dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.